

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

- a. Pembiayaan Mudharabah pada BPRS di Jawa Timur Periode 2023 dengan rata-rata pembiayaan tertinggi adalah BPRS Sarana Prima Mandiri Rp32.660.174,00, sedangkan yang terendah adalah BPRS Tanmiya Artha Rp14.418,50. Secara umum, rata-rata pembiayaan masih menunjukkan adanya variasi yang signifikan antar BPRS, yang dapat mencerminkan perbedaan skala operasional dan kapasitas masing-masing BPRS.
- b. Pembiayaan Musyarakah pada BPRS di Jawa Timur Periode 2023 dengan rata-rata pembiayaan tertinggi adalah BPRS Lantabur Tebuireng Rp75.952.829,00, sedangkan yang terendah adalah BPRS Daya Artha Mentari Rp452.181,00. Secara umum, terdapat variasi yang signifikan antar BPRS dalam pembiayaan musyarakah, yang mencerminkan perbedaan kapasitas pendanaan dan manajemen pembiayaan.
- c. ROA pada BPRS di Jawa Timur Periode 2023 dengan rata-rata ROA tertinggi adalah BPRS Sarana Prima Mandiri 39,43%, yang mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan asetnya. Bank dengan rata-rata ROA terendah adalah BPRS Daya Artha Mentari - 2,32%, menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan aset yang menguntungkan. Secara keseluruhan, terdapat variasi yang besar antar

BPRS, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam kinerja profitabilitas.

- d. Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada penelitian ini, bahwa variabel Mudharabah (X1) memiliki nilai t sebesar 5,839 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BPRS di Jawa Timur selama periode 2023.
- e. Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada penelitian ini, bahwa variabel Musyarakah (X2) memiliki nilai t sebesar 1,869 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,070. Karena tingkat signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return on Assets*) pada BPRS di Jawa Timur selama periode 2023.
- f. Berdasarkan hasil uji simultan (F) pada penelitian ini, diperoleh nilai F sebesar 17,177 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Mudharabah (X1) dan Musyarakah (X2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ROA (*Return on Assets*) pada BPRS di Jawa Timur selama periode 2023.

B. Saran

a. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan memberikan pelatihan terkait manajemen pembiayaan syariah agar SDM lebih kompeten dalam merancang dan mengelola produk pembiayaan secara efektif. Mengembangkan skema pembiayaan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah agar dapat meningkatkan efisiensi dan pengembalian investasi. Menambah jenis produk keuangan lain untuk membantu meningkatkan pendapatan dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi ROA, seperti efisiensi operasional, kualitas pembiayaan, atau struktur biaya. Membandingkan kinerja BPRS di wilayah Jawa Timur dengan wilayah lain untuk mengidentifikasi perbedaan pola dan faktor yang memengaruhi profitabilitas. Memakai data yang mencakup periode waktu lebih panjang bisa memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara berbagai faktor dalam peneliti.